

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan status kesehatan gigi dan mulut orang dewasa yang mengonsumsi sirih pinang di RW 07 Desa Oelomin, kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di RW 07 Desa Oelomin, Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

3.3 Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut (Purwanza Sena Wahyu., dkk. 2022) populasi adalah keseluruhan atau sekumpulan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi yang ada di desa Oelomin Kecamatan Nekamese yaitu sebanyak 109 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Amin Nur Fadilah dkk., 2023) sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik dari populasi. Sampel diambil atau diperoleh dengan teknik purposive sampling dimana pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Jumlah penduduk di RW 07 Desa Oelomin sebanyak 109 orang. Responden yang mengkonsumsi sirih pinang sebanyak 53 orang dan dikonsumsi hanya oleh orang dewasa saja. Data yang diperoleh survey awal pada bulan Februari 2024. Maka dengan hasil survey awal tersebut diperoleh 53 orang yang menjadi sampel atau objek yang diteliti.

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel bebas

Kebiasaan mengkonsumsi sirih pinang.

3.4.2 Variabel terikat

Status kesehatan gigi dan mulut.

3.5 Definisi operasional

Tabel 3. 1 definisi operasional

variabel	Definisi operasional	Alat ukur dan cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Status(DMF-T)	Untuk mengetahui status karies gigi yang diukur melalui penjumlahan (D+M+F) dengan kategori : Sangat rendah=0,1-1,1 Rendah=1,2-2,6 Sedang=2,7-4,4 Tinggi =4,5-6,5 Sangat tinggi=>6,6	Kaca mulut,sonde, pinset,ekskavator,format penilaian (DMF-T) dan cara pengukurannya menjumlahkan nilai D+M+F dan untuk nilai rata-rata: (D+M+F/banyaknya populasi).	Sangat rendah=0,1-1,1 Rendah =1,2-2,6 Sedang =2,7-4,4 Tinggi=4,5-6,5 Sangat tinggi=>6,5	Ordinal

Status(OHI-S)	Untuk mengetahui status kebersihan gigi dan mulut yang diukur melalui penjumlahan angka(DI+CI) dengan kategori: Baik=0-1,2 Sedang=1,3-3,0 Buruk=3,1-6,0	Kaca mulut,sonde, Pinset,ekskavator,format penilaian (OHI-S) dan cara pengukurannya menjumlahkan (DI+CI)	Baik =0-1,2 Sedang=1,3-3,0 Buruk=3,1-6,0	Ordinal
Status(CPITN)	Untuk mengetahui status kesehatan jaringan periodontal dengan kategori: Sehat=0 Perdarahan pada gusi=1 Terdapat Karang gigi=2 Poket dangkal(3,5-5,5)=3 Poket dalam >5,5 =4	Kaca mulut,sonde, Pinset,ekskavator,format penilaian (CPITN) dan cara pengukurannya Memeriksa gigi indeks dan menghitung skor tertinggi pada setiap sextan.	Sehat=0 Sakit /tidak sehat=1	Nominal

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat OD yang terdiri dari (kaca mulut,sonde ,pinset ,ekskavator,periodontal probe) dan format penilaian DMF-T,OHI-S,dan CPITN.

3.7 Teknik pengumpulan data

3.7.1 Data primer

Data yang diperoleh dari sumber atau objek yang diteliti melalui hasil pemeriksaan langsung.

3.7.2 Data skunder

Data yang diambil berupa banyaknya jumlah penduduk di RW 07 Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten kupang.

3.8 Analisis data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif ,dimana data yang diperoleh dikumpulkan kemudian di seleksi untuk mengetahui kelengkapannya dan direkapitulasi data-data tersebut untuk diolah menggunakan komputer.Hasil analisa yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel analisa data.

3.9 Jalannya penelitian

3.9.1 Persiapan

1. Memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.
2. Mempersiapkan informed consent.
3. Mempersiapkan alat atau instrumen untuk pemeriksaan antara lain(kaca mulut,sonde ,ekskavator,pinset,dan periodontal probe) serta format penilaian DMF-T,OHI-S ,dan CPITN.

3.9.2 Pelaksanaan

1. Memberikan informed consent.
2. Melakukan pemeriksaan status DMF-T,OHI-S ,danCPITN.
3. Menghitung skor dan menentukan kriteria status DMF-T,OHI-S ,danCPITN.
4. Melakukan pengisian pada format penilaian DMF-T,OHI-S ,danCPITN sudah di sediakan.